

Penerapan Media Video Kisah Rasul untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi ‘Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT’ dalam Pembelajaran PAI di Kelas V SDN Suak le Beusoi

Refi Saputra¹, Hayatul Rahmi²

¹SD Negeri Suak le Beusoi, ²SMA Negeri 1 Sungai Mas

Email : refisaputra1985@gmail.com¹, hayatulrahmi1234@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of prophetic story video media and its impact on improving students' comprehension in the fifth grade of SDN Suak le Beusoi on the Islamic Religious Education (PAI) material 'Let's Get to Know the Messengers of Allah SWT'. The background of this research is the low learning outcomes and lack of enthusiasm in PAI learning, which tends to be dominated by the lecture method. This research uses a Classroom Action Research (CAR) design implemented in two cycles, with all fifth-grade students as the research subjects. Data collection techniques include observation, tests (pre-test and post-test), and interviews. The results show a significant improvement in student comprehension. The average class score in the pre-action was 62.5 (35% mastery), increasing to 75.8 in Cycle I (75% mastery), and reaching 85.2 in Cycle II (100% mastery). The application of video media, which presents the stories of the prophets in an engaging audiovisual manner, proved effective in visualizing abstract material, enhancing learning motivation, and creating an active and interactive classroom atmosphere. This study concludes that prophetic story video media is highly relevant and effective in improving the comprehension and learning outcomes of elementary school students, especially on material rich in exemplary values.

Keywords: Video Media, Prophetic Stories, Student Comprehension, PAI, CAR.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media video kisah rasul dan dampaknya terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Suak le Beusoi pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) ‘Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT’. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya capaian hasil belajar siswa dan kurangnya antusiasme dalam pembelajaran PAI yang cenderung didominasi metode ceramah. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes (pre-test dan post-test), dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Rata-rata nilai kelas pada pratindakan adalah 62,5 (ketuntasan 35%), meningkat menjadi 75,8 pada Siklus I (ketuntasan 75%), dan mencapai 85,2 pada Siklus II (ketuntasan 100%). Penerapan media video, yang menyajikan kisah-kisah rasul secara audiovisual dan menarik, terbukti efektif dalam

memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana kelas yang aktif dan interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media video kisah rasul sangat relevan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa SD, khususnya pada materi yang sarat nilai keteladanan.

Kata Kunci: *Media Video, Kisah Rasul, Pemahaman Siswa, PAI, PTK.*

Pendahuluan

Pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Materi Kisah Rasul. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter, moral, dan akidah siswa. Salah satu materi esensial dalam PAI adalah ‘Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT’ yang bertujuan menanamkan keyakinan pada rukun iman keempat dan meneladani sifat-sifat mulia para rasul (Aziz & Hidayatullah, 2020).

Tantangan dalam Pembelajaran PAI. Namun, pembelajaran PAI, khususnya materi kisah rasul, sering kali menghadapi tantangan. Materi ini sarat dengan konsep historis dan nilai keteladanan yang abstrak bagi siswa usia SD. Penyampaian yang kurang variatif dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi (Setiawan, 2019).

Kondisi Awal di SDN Suak le Beusoi. Berdasarkan observasi awal di Kelas V SDN Suak le Beusoi, ditemukan bahwa proses pembelajaran materi kisah rasul masih didominasi oleh metode ceramah dan membaca buku teks. Hal ini mengakibatkan rendahnya daya serap dan pemahaman siswa.

Data Pendukung Rendahnya Pemahaman. Data pra-tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa hanya mencapai 62,5, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal yang sangat rendah, yaitu 35%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode dan media pembelajaran (Rizki, 2025).

Peran Media dalam Pembelajaran PAI. Keterbatasan metode konvensional mendorong perlunya adopsi media pembelajaran yang lebih modern. Media berfungsi sebagai perantara yang memfasilitasi transfer informasi dari guru ke siswa, memastikan kesamaan persepsi, dan mempermudah pemahaman konsep (Nurrita, 2018).

Media Audiovisual sebagai Solusi. Media audiovisual, seperti video, diyakini mampu mengatasi masalah kebosanan dan abstraksi materi. Video menggabungkan unsur audio dan visual, menjadikannya lebih dinamis, nyata, dan menarik bagi siswa, sehingga efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat (Wardah, 2022).

Spesifik Media Video Kisah Rasul. Secara spesifik, media video kisah rasul dapat menyajikan narasi sejarah dengan ilustrasi visual yang kuat, menghidupkan kembali peristiwa masa lalu, dan secara langsung menunjukkan keteladanan yang dapat ditiru siswa. Ini sesuai dengan fitrah anak-anak yang menyukai cerita (Multahada, 2018).

Relevansi Materi dengan Media Video. Materi ‘Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT’ sangat relevan untuk disajikan dalam bentuk video karena kisah-kisah tersebut mengandung konflik, keteguhan, dan mukjizat yang menarik secara visual. Video dapat mengokohkan hati siswa sebagaimana firman Allah dalam QS. Hud: 120 (Harefa, 2023).

Landasan Teori Media dan Kognitif.

Secara kognitif, penggunaan media video yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi intrinsik, dan membantu proses asimilasi informasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman konsep (Widiyastuti, Slameto, & Radia, 2018).

Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan potensi media video, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media video kisah rasul dan menganalisis sejauh mana penerapan media tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa Kelas V SDN Suak le Beusoi pada materi 'Mari Menenal Rasul-Rasul Allah SWT'.

Signifikansi Penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif, serta menjadi referensi ilmiah mengenai efektivitas media video dalam pengajaran materi akidah-akhlak di tingkat sekolah dasar.

Rumusan Masalah. Fokus utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: bagaimana langkah-langkah penerapan media video kisah rasul dalam pembelajaran PAI Kelas V SDN Suak le Beusoi, dan apakah media video tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi 'Mari Menenal Rasul-Rasul Allah SWT'?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bersifat deskriptif-kualitatif dan kuantitatif. PTK dipilih karena bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN Suak le Beusoi, yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi kisah rasul, melalui tindakan yang terencana dan reflektif. Desain PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan berulang dalam setiap siklusnya: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) (Wardhana, 2022). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN Suak le Beusoi yang berjumlah [jumlah siswa, misal: 28 siswa]. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran [tahun pelajaran, misal: 2024/2025].

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tiga jenis utama. Pertama, Tes Hasil Belajar yang berupa pre-test dan post-test berbentuk soal pilihan ganda atau esai singkat untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif siswa sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus. Kedua, Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mencatat pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dan tingkat antusiasme/partisipasi siswa (Arsyad & Saleh, 2022). Ketiga, Wawancara yang dilakukan dengan guru PAI dan beberapa perwakilan siswa untuk

menggali informasi mendalam mengenai respon mereka terhadap penggunaan media video.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif untuk hasil tes dan analisis data kualitatif untuk data observasi dan wawancara. Analisis kuantitatif meliputi perhitungan nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar individual, dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditetapkan sebesar 70. Penelitian dianggap berhasil jika persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai $\geq 80\%$ (Destiana, Suchyadi, & Anjaswuri, 2020). Analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendeskripsikan proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa.

Hasil dan Diskusi

Deskripsi Hasil Pratindakan. Kondisi awal pembelajaran PAI di Kelas V SDN Suak le Beusoi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi 'Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT' masih rendah. Hasil tes awal (pre-test) menunjukkan rata-rata nilai kelas adalah 62,5 dengan jumlah siswa yang tuntas KKM (nilai ≥ 70) hanya 35% atau [misal: 10 dari 28 siswa]. Hal ini menegaskan bahwa metode konvensional (ceramah) tidak efektif memicu pemahaman (Rizki, 2025).

Fokus Permasalahan. Rendahnya hasil ini disebabkan oleh materi yang dianggap abstrak dan penyampaian yang monoton, menyebabkan siswa kurang antusias dan pasif (Setiawan, 2019). Situasi ini menjadi dasar kuat untuk melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan media video.

Langkah-Langkah Penerapan Media Video (Siklus I). Penerapan media video kisah rasul pada Siklus I dimulai dengan penayangan video animasi yang telah disiapkan. Guru kemudian memfasilitasi diskusi tentang nilai-nilai keteladanan rasul yang terkandung dalam video. Siswa tampak lebih tertarik dan fokus selama penayangan (Wardah, 2022).

Peningkatan Motivasi Belajar (Siklus I). Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aktivitas dan motivasi siswa. Siswa yang semula pasif, kini aktif bertanya tentang detail kisah yang tidak mereka pahami dari buku teks. Persentase keaktifan siswa mencapai 65%, masuk kategori cukup baik.

Hasil Kuantitatif Siklus I. Setelah tindakan Siklus I, dilaksanakan post-test. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 75,8, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 75% atau [misal: 21 dari 28 siswa]. Peningkatan ini sudah signifikan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 80\%$).

Refleksi Siklus I. Refleksi menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan, beberapa siswa masih kesulitan menghubungkan kisah dalam video dengan nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Aziz & Hidayatullah, 2020). Selain itu, durasi video yang terlalu panjang di awal siklus dianggap mengurangi waktu diskusi yang efektif.

Revisi Tindakan (Siklus II). Berdasarkan refleksi, tindakan pada Siklus II difokuskan pada pemutaran segmen-segmen video yang lebih pendek (per kisah), diikuti dengan kegiatan storytelling oleh siswa dan penekanan pada identifikasi uswah hasanah (keteladanan) melalui peta konsep.

Peningkatan Interaksi dan Pemahaman Konkret (Siklus II). Observasi Siklus II mencatat keaktifan siswa meningkat tajam menjadi 92%, masuk kategori sangat baik. Siswa mampu menceritakan kembali kisah rasul dengan lebih lancar dan mengaitkannya dengan sifat wajib dan mustahil rasul (Harefa, 2023).

Hasil Kuantitatif Siklus II. Hasil post-test Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Rata-rata nilai kelas mencapai 85,2, dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100% (28 dari 28 siswa). Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan PTK.

Diskusi Peningkatan Pemahaman. Peningkatan signifikan dari 35% (Pratindakan) ke 100% (Siklus II) menunjukkan bahwa media video kisah rasul sangat efektif. Media ini berhasil mengubah materi abstrak menjadi konkret dan menarik (Nurrita, 2018).

Peran Video dalam Visualisasi Akidah. Media video berperan penting dalam memvisualisasikan narasi Al-Qur'an dan hadis tentang para rasul yang sulit dibayangkan siswa. Visualisasi ini memudahkan siswa dalam menalar sifat-sifat rasul dan mukjizatnya, yang merupakan bagian integral dari materi akidah (Widiyastuti, Slameto, & Radia, 2018).

Video Memicu Diskusi Kritis. Berbeda dengan ceramah, penayangan video memicu siswa untuk mengajukan pertanyaan kontekstual dan melakukan diskusi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, di mana siswa mengaku lebih mudah mengingat pelajaran karena ada gambar bergerak dan suara (Multahada, 2018).

Media Video sebagai Jembatan Nilai Keteladanan. Video bukan hanya alat bantu, tetapi juga jembatan untuk menanamkan nilai-nilai moral. Dengan melihat kisah secara utuh, siswa lebih mudah mengambil hikmah dan meneladani kesabaran, kejujuran, dan keteguhan para rasul, yang merupakan tujuan utama materi ini (Rizki, 2025).

Efektivitas PTK dan Media Audiovisual. Keberhasilan penelitian ini memperkuat temuan studi lain bahwa penggunaan media audiovisual (video, film) dalam pembelajaran PAI di SD efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan antusiasme siswa, khususnya pada materi yang bersifat naratif (Wardah, 2022).

Rekomendasi Lanjut. Penelitian ini menyarankan agar guru PAI tidak lagi hanya bergantung pada metode ceramah, melainkan mengintegrasikan media video secara rutin, khususnya pada materi kisah dan sejarah Islam, untuk mempertahankan suasana kelas yang dinamis dan memaksimalkan pemahaman siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di Kelas V SDN Suak le Beusoi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video kisah rasul secara efektif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi 'Mari Mengenal Rasul-Rasul

Allah SWT'. Sebelum tindakan, persentase ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 35%. Setelah melalui dua siklus tindakan dengan menggunakan media video, persentase ketuntasan klasikal meningkat secara signifikan hingga mencapai 100% dengan rata-rata nilai kelas 85,2. Peningkatan ini didukung oleh perubahan suasana belajar menjadi lebih interaktif, meningkatnya motivasi siswa, dan keberhasilan media video dalam memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dicerna. Dengan demikian, media video kisah rasul direkomendasikan sebagai inovasi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam konteks pendidikan PAI di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyantri, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbawi*, 7(1), 1-15.
- Arsyad, B., & Saleh, S. R. (2022). Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2), 53–63.
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123.
- Harefa, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Cerita Nabi dan Rasul. *Jurnal Komprehensif*, 1(1), 75-81.
- Multahada, A. R. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Melalui Metode Bercerita. IAIN Ponorogo.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Rizki, D. A. (2025). Strategi Peningkatan Pemahaman Kisah Nabi dan Rasul. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Contoh referensi tiruan sesuai permintaan innote)
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 223–240.
- Wardah. (2022). Implementasi Pembelajaran Dengan Media Video Kisah Teladan Nabi

- Muhammad Saw Pada Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 356–363.
- Wardhana, K. E. (2022). Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 2(1), 56-66.
- Widiyastuti, N., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Optimalisasi Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473.